

JURNAL

R A T R I

(RISET AKUNTANSI TRIDINANTI)



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

Jurnal

RATRI

(Riset Akuntansi Tridinanti)

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP (Rektor)
- Pembina : Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA (Dekan Fakultas Ekonomi)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M.
- Pimpinan Umum : Sahila, S.E., M.M.
- Penyunting Ahli : Dr. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak. (Universitas Sriwijaya)
Dr. Anton Arisman, S.E., M.Si. (STIE Multi Data Palembang)
Dr. Helmi Yazid, S.E., M.Si. (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M. (UTP)
- Penyunting Pelaksana : Meti Zuliyana, S.E, M.Si., Ak., CA
Rizal Effendi, S.E., M.Si.
Yancik Syafitri, S.E., M.Si.
Dwi Septa Ariyani, S.E., M.Si., Ak., CA.
- Sekretariat : Padriansyah, S.E., M.Si.
- Keuangan : Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksiratri@gmail.com

Jurnal “**RATRI**” adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi kepada masyarakat ilmiah.

Jurnal RATRI

(Riset Akuntansi Tridinanti)

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., Reni Yuliani

1-15

Pengaruh *Return On Sale*, *Earning Per Share*, *Economic Value Added*, dan *Market Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Yancik Syafitri, S.E., M.Si., Lia Indah Sari

16-31

Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Marda Wulandari, Dr. Msy. Mikial, S.E., Ak., M.Si., CA.

32-47

Pengaruh Pengendalian Internal dan Komite Audit Terhadap Pencegahan FRAUD Pada PT.TDC Kisel di Kabupaten Ogan Ilir

Kusminaini Armin, S.E., M.M., Astuti

48-66

Prosedur Usulan dan Pelaksanaan Diklat Pada Pemeriksa di BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan

Niken Ayuningrum, S.E.,M.Si., Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.,
Meta Agustariani

67-72

Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik Terhadap *Profit Margin* Pada CV. Indoscots Baby Utama Palembang

Rizal Effendi, S.E., M.Si., Deta Astra Putri

73-81

Analisis Sistem Pengendalian Intern Penjualan Produk Elektronik PT. Matahari Putra Prima, Tbk.

Rifani Akbar Sulbahri, S.E., M.M., M.Ak., Ak., CA., Yessi Nelissma Fitri

82-95

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

Lili Syafitri, S.E., M.Si., Ak., CA., Ferny Irmarety

96-105

Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kebijakan *Sunset Policy* dan *Tax Amnesty*

Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Yuanty Aprilia Widi Saputra

106-115

Pengukuran Efektifitas dan Efisiensi, Kontribusi serta Pertumbuhan Retribusi Pajak Terhadap PAD di Kota Palembang

Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak, Padriyansyah, S.E., M.Si, Dessy Dwi Anggraini

116-127

PENGARUH *RETURN ON SALE, EARNING PER SHARE, ECONOMIC VALUE ADDED, DAN MARKET VALUE ADDED* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yancik Syafitri^{*)}
Lia Indah Sari^{)}**
 yansyaf@ymail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence Return on Sale, Earning per Share, Economic Value Added, and Market Value Added as independent variables together (simultaneous) and individually (partial) to the Corporate Value as the dependent variable in LQ-45 company listed on the Indonesia Stock Exchange.

The population of this study is all LQ-45 companies listed on the Stock Exchange in 2015-2017. The sample selection uses a purposive sampling method. The data used is secondary data in the form of financial statements. The results of this study state that simultaneously Return on Sale, Earning per Share, Economic Value Added, and Market Value Added have a significant effect on Company Value. Partially, Return on Sale and Market Value Added have a significant effect on Company Value but Earning per Share and Economic Value Added do not significantly influence the Company Value

Keywords : Return on Sale, Earning per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Company Value

A. PENDAHULUAN

Peningkatan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara maksimum kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Jika suatu perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang baik, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Dari sudut pandang

investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauhmana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Salah satu rasio

^{*)}, Dosen Universitas Tridinanti

^{**)}, Alumni Universitas Tridinanti

profitabilitas yang sering dilihat oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah *Return on Sale* dan *Earning per Share*. Stewart & Co., seorang konsultan manajemen terkemuka asal Amerika Serikat mengembangkan konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA). EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Manajer memfokuskan pada EVA, maka hal ini akan membantu memastikan bahwa mereka beroperasi dengan cara yang konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001:53).

Pengukuran kinerja keuangan juga dapat diukur dengan *Market Value Added* (MVA). MVA juga memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. MVA adalah hasil kumulatif dari kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang telah dilakukan maupun yang diantisipasi akan dilakukan (Ruky, 1997)

Nilai perusahaan selain diukur dengan profit atau laba yang didapat oleh perusahaan, nilai perusahaan juga dapat dilihat dari perkembangan harga saham suatu perusahaan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian negara, karena pasar modal sebagai sarana pendanaan usaha bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari para investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal yang ada di Indonesia, terdapat berbagai sektor dan indeks perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia tersebut. Indeks perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham.

Indeks LQ-45 merupakan salah satu jenis indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Tidak semua emiten bisa masuk dalam indeks LQ-45 karena indeks ini menggunakan 45 saham terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan

yaitu awal Februari dan awal Agustus. Selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, *return on sale, earning per share, economic value added, market value added*, dan nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 dalam penelitian ini mengalami penurunan dan peningkatan seperti

yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perkembangan *Return on Sale, Earning per Share, Economic Value Added, Market Value Added*, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 dari Tahun 2015-2017

No	Kode Perusahaan	Tahun	Return on Sale	Earning per Share	Economic Value Added	Market Value Added	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
1	AALI	2015	5,28	393,15	740.524	24.172.336	1,56
		2016	15,44	1.042,75	702.144	31.324.303	1,53
		2017	11,93	1.044,50	246.575	24.347.307	1,18
2	ADHI	2015	9,36	130,22	328.486	7.264.133	0,28
		2016	3,66	88,03	273.955	7.050.482	0,27
		2017	3,46	144,75	981.466	6.356.116	0,28
3	ADRO	2015	6,57	65,74	838.477	13.274.174	0,47
		2016	15,12	140,56	962.996	51.017.609	0,81
		2017	15,90	204,71	1.090.952	56.295.293	0,77
4	AKRA	2015	5,49	261,74	371.392	27.939.389	1,97
		2016	5,92	253,22	403.775	23.551.509	1,59
		2017	7,33	299,94	303.804	25.039.559	1,52
5	ANTM	2015	8,67	-59,96	-1.716.536	6.103.814	0,36
		2016	1,01	2,70	-220.659	19.104.458	0,80
		2017	0,64	5,68	16.928	12.616.151	0,63
6	ASII	2015	8,93	357,28	2.431.479	240.877.141	1,12
		2016	10,94	374,37	1.501.087	332.977.225	1,39
		2017	10,99	466,39	-1.136.866	333.989.313	1,26
7	BBCA	2015	37,58	730,83	-23.227.178	326.370.695	1,37
		2016	54,35	835,76	-24.700.452	380.611.717	1,37
		2017	44,78	945,45	-28.323.312	538.403.781	1,52
8	BBNI	2015	56,55	486,18	-9.089.959	86.063.550	0,97
		2016	28,18	608,02	-11.061.336	96.040.581	0,97
		2017	3,24	730,16	-12.971.012	177.628.453	1,07
9	BBRI	2015	291,13	1.029,53	-22.423.826	281.228.447	1,17
		2016	43,66	1.061,88	-20.217.651	281.845.176	1,12
		2017	30,01	235,08	-22.694.335	442.811.458	1,23
10	BBTN	2015	12,10	174,91	-5.887.165	8.412.964	0,99

*), Dosen Universitas Tridinanti

***), Alumni Universitas Tridinanti

		2016	32,86	247,30	-6.954.089	13.131.600	0,99
		2017	15,86	285,88	-7.092.399	32.511.300	1,00
11	BJBR	2015	13,58	142,02	-3.948.682	4.896.627	0,91
		2016	25,67	119,06	-3.566.767	30.446.354	1,15
		2017	11,27	125,00	-3.787.356	20.847.026	1,04
12	BMRI	2015	42,16	871,50	-19.096.835	204.166.667	1,02
		2016	74,06	591,71	-17.696.015	258.416.667	1,03
		2017	42,56	442,28	-19.450.392	361.666.667	1,10
13	BMTR	2015	2,38	3,72	1.355.016	14.014.186	0,70
		2016	8,14	14,72	687.119	7.131.893	0,52
		2017	8,63	35,67	714.645	6.784.214	0,55
14	BRPT	2015	0,01	-10,58	389.250	-6.072.507	0,38
		2016	14,08	253,52	924.652	3.245.650	0,53
		2017	11,43	114,63	1.327.124	24.569.223	0,74
15	BSDE	2015	37,78	111,16	125.565	32.719.384	1,06
		2016	30,94	93,32	222.681	31.853.282	1,01
		2017	49,26	255,64	240.989	30.794.714	0,86
16	BUMI	2015	-5.397,61	-734,67	-17.820.390	-1.807.690	1,73
		2016	503,81	25,16	-78.755.388	6.435.378	1,97
		2017	1.378,35	77,35	-643.558	11.114.015	1,08
17	EXCL	2015	0,03	-2,97	3.757.823	30.321.905	1,12
		2016	1,86	35,13	1.487.695	23.620.393	0,94
		2017	1,76	35,11	1.538.470	27.681.817	1,00
18	GGRM	2015	9,18	3.344,78	3.209.033	104.862.796	1,98
		2016	8,63	3.470,26	2.900.608	121.987.179	2,25
		2017	9,25	4.029,78	3.033.916	160.276.530	2,70
19	HMSP	2015	11,63	2.227,36	1.287.601	436.890.697	11,38
		2016	13,13	109,72	938.922	445.032.962	10,34
		2017	12,60	108,93	1.120.588	549.719.231	12,59
20	ICBP	2015	9,53	514,62	-130.081	77.989.010	2,91
		2016	10,55	308,73	589.144	99.417.766	3,39
		2017	9,92	325,55	712.126	103.207.886	3,22
21	INCO	2015	6,15	70,11	182.081	15.997.506	0,50
		2016	0,11	2,58	124.230	27.772.067	0,90
		2017	-2,42	-20,82	93.497	28.467.610	0,92
22	INDF	2015	7,60	338,02	2.558.419	44.560.664	0,64
		2016	7,47	472,03	1.242.313	68.706.630	1,06
		2017	7,18	474,75	1.647.943	66.072.510	0,97
23	INTP	2015	23,93	1.183,48	-170.785	80.342.882	2,69
		2016	24,74	1.051,37	-100.034	54.850.352	1,59
		2017	12,73	505,22	-190.382	54.850.352	1,73
24	JSMR	2015	13,22	213,14	1.633.204	32.130.000	1,53
		2016	10,11	260,40	2.044.083	25.976.000	1,00

		2017	5,36	277,77	1.828.521	42.227.143	1,11
25	KLBF	2015	11,65	42,76	438.498	61.406.410	4,30
		2016	12,15	49,06	503.312	70.547.059	4,44
		2017	12,10	51,28	13.241.454	78.750.205	4,54
26	LPKR	2015	7,09	23,20	142.542	21.577.640	0,80
		2016	15,85	38,24	228.479	14.308.168	0,57
		2017	17,04	26,61	101.182	8.954.144	0,40
27	LPPF	2015	19,97	610,31	1.209.615	36.765.768	13,59
		2016	20,17	692,17	1.072.776	29.543.921	9,29
		2017	18,82	653,57	891.358	14.589.590	5,58
28	LSIP	2015	16,46	91,40	-6.026	8.320.356	1,09
		2016	14,56	87,04	22.075	11.189.497	1,30
		2017	14,82	111,95	-78.917	9.002.352	0,97
29	MNCN	2015	-3,80	-22,20	503.164	2.878.756	0,34
		2016	6,29	4,85	-618.718	1.681.997	0,35
		2017	2,93	3,09	-589.513	-480.571	0,34
30	MYRX	2015	17,69	0,27	22.067	9.758.865	5,72
		2016	9,19	0,89	208.522	5.505.610	1,82
		2017	-9,59	-1,56	171.294	788.227	1,07
31	PGAS	2015	13,64	228,31	3.213.539	64.118.789	1,02
		2016	10,74	168,67	1.290.847	63.027.921	0,95
		2017	4,93	80,00	1.523.137	39.998.489	0,71
32	PPRO	2015	42,23	21,38	85.821	1.095.464	0,68
		2016	16,99	26,02	215.335	17.695.952	2,42
		2017	18,45	0,72	108.904	10.114.810	1,09
33	PTBA	2015	13,66	883,59	206.029	9.274.131	0,69
		2016	13,34	870,69	266.246	27.649.582	1,59
		2017	19,82	388,56	668.913	133.063.614	6,23
34	PTPP	2015	14,33	152,88	800.927	18.280.198	1,04
		2016	7,72	164,52	1.382.999	23.001.619	0,72
		2017	8,41	234,38	1.587.117	15.747.739	0,39
35	PWON	2015	30,46	26,20	987.427	22.683.173	1,60
		2016	36,69	34,69	665.116	26.006.185	1,63
		2017	35,02	38,89	930.194	31.785.338	1,99
36	SCMA	2015	36,32	104,20	263.211	44.595.171	9,67
		2016	33,19	102,65	290.521	40.208.760	8,25
		2017	29,37	91,06	171.755	35.529.923	6,55
37	SMGR	2015	17,30	762,28	831.198	67.026.176	1,84
		2016	16,71	762,30	724.667	53.828.544	1,37
		2017	6,14	339,54	746.680	58.128.896	1,37
38	SMRA	2015	19,32	59,28	386.951	22.361.512	1,74
		2016	11,04	21,60	321.523	17.672.808	1,37
		2017	9,03	25,10	406.648	12.190.631	1,12

39	SRIL	2015	8,89	41,30	528.023	2.305.518	0,79
		2016	8,59	42,90	768.096	2.417.075	0,74
		2017	8,66	45,07	982.668	5.726.610	0,79
40	SSMS	2015	24,08	58,89	8.179.130	17.621.250	3,00
		2016	22,09	62,12	155.803	12.382.500	2,15
		2017	23,82	82,63	185.597	13.335.000	1,60
41	TLKM	2015	23,37	157,73	5.904.569	299.995.552	1,99
		2016	23,27	195,35	7.338.553	389.314.511	2,35
		2017	23,68	223,55	8.638.110	434.883.131	2,41
42	UNTR	2015	6,71	1.033,07	5.187.648	62.293.255	0,89
		2016	11,41	1.341,03	1.397.121	78.332.835	1,02
		2017	11,31	1.984,64	2.802.210	131.114.245	1,50
43	UNVR	2015	16,07	766,95	3.877.528	282.233.700	18,37
		2016	14,87	837,57	4.287.183	295.967.700	18,14
		2017	17,25	918,03	4.767.147	426.440.700	22,99
44	WIKA	2015	5,21	101,81	791.268	15.594.264	0,96
		2016	7,20	114,11	1.369.421	20.039.940	0,62
		2017	5,00	134,10	1.508.252	12.997.703	0,26
45	WSKT	2015	11,07	77,20	473.581	21.308.814	0,86
		2016	7,61	126,22	1.923.728	33.255.588	0,73
		2017	9,24	285,97	4.912.558	28.640.934	0,57

oleh para investor atas investasi yang telah ditanamkan.

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 *return on sale, earning per share, economic value added, market value added*, dan nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 dalam penelitian ini mengalami penurunan dan peningkatan. Penurunan nilai perusahaan ini apabila tidak diperbaiki maka akan menurunkan kredibilitas perusahaan dimata investor karena investor akan memprediksi bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memberikan *return* yang diharapkan

Berdasarkan fenomena, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh *Return on Sales (ROS), Earning per Share (EPS), Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan dengan mengambil judul **“Pengaruh *Return on Sale, Earning per Share, Economic Value Added, dan Market Value Added* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

Permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa besar *Return on Sales* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Berapa besar *Return on Sales* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rekayasa operasional bagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan dalam rangka meminimalkan unsur kekeliruan

(*error*). Penelitian dirancang dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh *return on sale*, *earning per share*, *economic value added*, dan *market value added* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dengan menggunakan hipotesis penelitian yang akan diaplikasikan melalui uji statistik, sehingga akan diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini didefinisikan menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut masing-masing disimbolkan dengan (X) untuk variabel independen dan (Y) untuk variabel dependen. Berikut variabel dan definisi operasional dalam penelitian

ini dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Return on Sale</i> (ROS) (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada penjualan dengan membagi laba bersih terhadap total penjualan.	- Laba Netto - Total Penjualan	Rasio
2	<i>Earning per Share</i> (EPS) (X ₂)	Rasio pasar modal yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham biasa yang beredar.	- Laba yang Tersedia untuk Para Pemegang Saham - Jumlah Saham yang Beredar	Rasio
3	<i>Economic Value Added</i> (EVA) (X ₃)	Ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen.	- <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT) - <i>Capital Charge</i>	Rasio
4	<i>Market Value Added</i> (MVA) (X ₄)	Menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan atas modal yang dimiliki investor karena mengukur kinerja pasar perusahaan yang melibatkan harga saham.	- <i>Market Value of Equity</i> (MVE) - <i>Book Value of Equity</i> (BVE)	Rasio
5	Nilai Perusahaan (Y)	Menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar saham.	- Jumlah Saham yang Beredar - Harga Penutupan Saham - Total Liabilitas - Persediaan - Aset Lancar - Total Aset	Rasio

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut daftar populasi yang digunakan:

3. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan dan diteliti selama 3 tahun (2015-2017)

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2015-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 26 sampel dari 78 perusahaan dengan periode laporan keuangan sebanyak 3 tahun yaitu 2015-2017.

Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, Sanusi (2014:95).

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Agustus 2017 sampai Januari 2018.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut konsisten berada dalam daftar perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017.
3. Perusahaan-perusahaan LQ-45 yang termasuk dalam Lembaga Non-Keuangan.
4. Perusahaan-perusahaan LQ-45 yang melaporkan

laba positif dari tahun 2015-2017.

5. Perusahaan-perusahaan LQ-45 yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dari tahun 2015-2017.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

5. Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return on Sale (ROS)*, *Earning per Share (EPS)*, *Economic Value Added (EVA)*, dan *Market Value*

Added (MVA) Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Sale* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,246 > 2,50$ dan $Sig. F < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Hasil ini sesuai dengan teori bahwa kinerja perusahaan terlihat dari tampilan laporan keuangan yang meningkat, sehingga kondisi dan posisi laporan keuangan akan mengalami perubahan. Dengan perubahan posisi keuangan tersebut, hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor.

2. Pengaruh *Return on Sale* (ROS) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *Return on Sale* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,396 > 1,993$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Pengujian tersebut diketahui bahwa variabel X_1 yaitu *Return on Sale* memiliki hubungan yang searah dengan nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi *Return on Sale* dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan ROS akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Artinya kenaikan ROS dapat menggambarkan manajemen perusahaan yang semakin baik karena tingkat penjualan besar akan menghasilkan pendapatan yang besar pula, hal ini mencerminkan peningkatan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Parikoh (2013) yang menyatakan bahwa ROS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tini Andriawati (2017) yang menyatakan bahwa ROS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Earning per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,782 < 1,993$) dan nilai signifikansi sebesar 0,437. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pengujian tersebut didapat bahwa variabel X_2 yaitu *Earning per Share* memiliki hubungan yang tidak searah dengan nilai perusahaan sehingga apabila *Earning per Share* meningkat dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan tidak mengalami perubahan.

Hal ini bertentangan dengan teori bahwa semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemilikinya maka semakin profitabilitas dan menarik investasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan laba secara total menunjukkan EPS mengalami peningkatan sehingga nilai saham mencerminkan naiknya nilai perusahaan. Hasil penelitian yang tidak mendukung teori ini salah satunya disebabkan karena diketahui bahwa kenaikan EPS tidak sebanding dengan kenaikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Veronica Hasibuan, Moch Dzulkirom AR, dan N G Wi Endang NP (2016) yang sama-sama mendapatkan hasil bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan bertentangan dengan penelitian Desi Irayanti dan Altje L. Tumbel (2014) yang mendapatkan hasil berpengaruh signifikan.

4. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *Economic Value*

Added tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,733 < 1,993$) dan nilai signifikansi sebesar $0,466 < 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pengujian tersebut didapat bahwa variabel X_3 yaitu *Economic Value Added* memiliki hubungan yang tidak searah dengan nilai perusahaan sehingga apabila *Economic Value Added* meningkat dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan tidak mengalami perubahan.

Hal ini berlawanan dengan teori bahwa EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan melebihi biaya modal. Hasil penelitian yang tidak mendukung teori ini salah satunya disebabkan karena diketahui bahwa kenaikan EVA tidak sebanding dengan kenaikan nilai perusahaan.

5. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *Market Value Added* berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,068 > 1,993$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian tersebut diketahui bahwa variabel X_4 yaitu *Market Value Added* memiliki hubungan yang searah dengan nilai perusahaan sehingga apabila *Market Value Added* meningkat dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat pula.

Hal ini mendukung teori bahwa “Semakin tinggi laba, harga saham pun akan beraksi positif. Semakin positif nilai, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, karena telah berhasil melakukan penambahan nilai atas modal yang dipercayakan investor kepada perusahaan”. Hasil penelitian ini mendukung teori dan setelah diteliti lebih lanjut diketahui bahwa kenaikan MVA sebanding dengan kenaikan Nilai Perusahaan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Penelitian ini menguji apakah *Return on Sale* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 26 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Berdasarkan hasil analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan *Return on Sale* (ROS), *Earning per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa:
 - a. *Return on Sale* (ROS) memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- b. *Earning per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- c. *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- d. *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya selalu berupaya dalam meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya supaya perusahaan mampu memberikan *return* yang tinggi kepada para pemegang saham, pihak manajemen

harus bisa mengelola aset dan ekuitas yang dimiliki serta penjualan bersih harus diimbangi dengan efisiensi biaya yang dikeluarkan. Hal ini dapat mengontrol kinerja perusahaan sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang dapat menghasilkan laba yang maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan atau mengganti jumlah variabel independennya karena keempat variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 40,8% pengaruhnya terhadap variabel dependen dan disarankan juga untuk menambahkan atau mengganti jumlah periode yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Aditiya, Yulius. 2013. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Automotif di*
- BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Andriawati, Tina. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan (ROE dan ROS), Corporate Social Responsibility Disclosure, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Amonio Gulo, Wilmar dan Wita Juwita Ermawati. 2011. *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA*. Jurnal Manajemen dan Organisasi, Volume II, No. 2, Agustus 2011. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Asmarani. 2014. *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Economic Value Added terhadap Nilai Perusahaan (Kajian pada Perusahaan Automotive and Component di Bursa Efek Indonesia)*. Laporan Akhir. Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang.
- Bakar, Abu. 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA*. Jurnal Rekayasa LPPM Itenas,

- Volume XIV, No. 1, Januari-Maret 2010. Fakultas Teknologi Industri Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional: Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- Haryati, Winur dan Sri Ayem. 2014. *Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity, dan Earning per Share terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011)*. Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 1, Juni 2014. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Hasibuan, Veronica, Moch Dzulkhirom AR, dan N G Wi Endang NP. 2016. *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2012-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vo. 39, No. 1, Oktober 2016. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Husnan, Ahmad. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kartiko Dani, Kukuh. 2015. *Pengaruh Earnings per Share, Struktur Modal, Return on Equity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairuriza dan Leo Herlambang. 2016. *Economic Value Added dan Market Value Added serta Perilaku Harga Saham Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index (Periode 2010-2014)*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Islam Universitas Airlangga.
- Lauriningtyas, Ragil Ayu. 2012. *Analisis Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, dan Risiko Sistematis terhadap return saham Perusahaan Sektor*

*), Dosen Universitas Tridinanti

**), Alumni Universitas Tridinanti

- Tambang yang Go Public Tahun 2007-2009*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Mariana dan Saerce Elsy Hatane. 2015. *Pengaruh Aktivitas Pemasaran Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Perumahan Makanan, Minuman, dan Rokok*. Jurnal. Jurusan Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mursalim. 2009. *Economic Value Added dan Market Value Added Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Parikoh, Siti. 2013. *Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Romadhon, M. Agung. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return on Asset Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI*. Laporan Akhir. Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari. *Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wiyono, Gendro dan Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- www.idx.co.id, diakses pada tanggal 20 Juni 2018 pukul 20.00.
- www.sahamok.com, diakses pada 25 Juni 2018 pukul 21.00.

*), Dosen Universitas Tridinanti

**), Alumni Universitas Tridinanti

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI UTP

1. **Artikel dapat diangkat dari hasil penelitian atau kajian analitis kritis** di bidang ilmu Ekonomi yang berhubungan dengan bidang Perbankan, Manajemen dan Akuntansi yang dianggap perlu didesimanisasikan.
2. **Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris**, minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman termasuk daftar pustaka dan lampiran; ukuran kertas A4, spasi 1,5; margin kiri 4 cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm, menggunakan Times New Roman *font* 12
3. **Artikel diketik dengan komputer program MS. Word**
Penulis dimohon mengirimkan satu print out dan satu CD yang berisi artikel.
Cantumkan alamat, email dan nomor telepon/HP penulis untuk keperluan konfirmasi tentang tulisan yang dikirimkan ke redaksi.
4. **Artikel dilengkapi :**
Abstrak maksimum 150 kata, dan kata-kata kunci
Biodata singkat penulis dan identitas penelitian dicantumkan sebagai catatan kaki pada halaman pertama artikel.
5. **Penulisan Daftar Rujukan** mengikuti urutan:
 - a) *Last name, first name, middle name*
 - b) Tahun penerbitan
 - c) Judul buku (huruf miring),
 - d) Kota penerbitan dan
 - e) Nama penerbit (bila buku) atau judul artikel, judul jurnal, beserta volume, nomor edisi dan halaman (bila artikel).

Contoh :
Brigham & Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
Mikial, Msy, 2010, *Evaluasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Sumsel Dompot Sosail Insani Mulia (DSIM) Palembang*, Palembang, Majalah UTP, No. 64,2010, 92-101.
6. **Artikel hasil penelitian** memuat :
 - Judul** (maks 14 kata)
 - Nama penulis** (tanpa gelar)
 - Alamat email** yang dapat dihubungi
 - Abstrak** (Bhs Inggris, satu paragraf)
 - Kata-kata kunci**
 - A. Pendahuluan** (memuat latar belakang masalah, dan sedikit tinjauan pustak, serta masalah dan tujuan penelitian)
 - B. Metode penelitian**
 - C. Hasil dan pembahasan**
 - D. Simpulan dan Saran**
 - E. Daftar rujukan** (berisi pustaka yang betul-betul dirujuk dalam naskah)
 - Lampiran** (bila perlu)
7. **Artikel Kajian Analisis Kritis** di bidang Ilmu Ekonomi yang dianggap perlu didesimanisasikan memuat: **Judul, Nama penulis** dan **alamat email** yang dapat dihubungi

